

## BAB V PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penilaian moral dan nilai-nilai etis terhadap niat berperilaku etis dengan religiusitas sebagai moderator pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 orang karyawan pemberi kredit (*account officer*) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kota Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penilaian moral memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable niat berperilaku etis. Semakin tinggi penilaian moral seorang *account officer* maka akan semakin tinggi juga niat berperilaku etisnya.
2. Variabel nilai-nilai etis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable *intention to behave ethically*. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai-nilai etis seorang *account officer* tidak mempengaruhi niat berperilaku etis seorang *account officer*.
3. Variabel religiusitas sebagai moderator tidak memoderasi hubungan antara penilaian moral terhadap niat berperilaku etis. Dengan demikian keberadaan variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu religiusitas tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara penilaian moral

terhadap niat berperilaku etis.

4. Variabel religiusitas sebagai moderator memperlemah hubungan antara nilai-nilai etis terhadap niat berperilaku etis. Dengan demikian keberadaan variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu religiusitas memperlemah hubungan antara nilai etis terhadap niat berperilaku etis.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil dari penelitian ini tidak sempurna dan mempunyai keterbatasan yang berada di luar kemampuan peneliti. Oleh karena itu, keterbatasan dari penelitian ini dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada *account officer* Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kota Padang. Sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk *account officer* Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kota Padang saja, tidak dapat mengeneralisasi karyawan dari luar kota Padang.
2. Peneliti hanya mempertimbangkan dua variable independen yaitu penilaian moral dan nilai-nilai etis terhadap variabel dependen yaitu niat berperilaku etis dengan religiusitas sebagai variable moderasi. Padahal masih ada variable independen lain yang mampu mempengaruhi niat berperilaku etis, namun tidak terhandle oleh peneliti.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 40 responden.

Dimana notabene sebuah penelitian kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner menggunakan minimal 30 sampel.

### 1.3 Saran Penelitian Akan Datang

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Cakupan wilayah dalam penelitian selanjutnya diharap lebih diperluas, sehingga tingkat generalisasinya lebih luas.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable lainnya terkait dengan niat berperilaku etis.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian.

### 1.4 Implikasi

1. Bagi Instansi Terkait (Bank Rakyat Indonesia)

Penelitian ini menemukan bahwa penilaian moral seseorang berpengaruh terhadap niat berperilaku etis. Oleh karena itu penting bagi perusahaan meningkatkan moral *account officer* dengan cara melakukan pelatihan moral dan karakter karyawan. Meskipun di dalam penelitian ini nilai-nilai etis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku etis, peneliti tetap menyarankan agar setiap individu untuk selalu menjaga dan memerhatikan pentingnya nilai-nilai etis. Dan yang tidak kalah

penting yaitu religiusitas dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu sangat penting perusahaan meningkatkan religiusitas karyawan, di samping untuk meningkatkan kualitas karyawan juga dapat menjadi amalan yang bernilai pahala bagi Tuhan YME seperti memfasilitasi karyawan untuk beribadah dan memberikan waktu yang cukup untuk beribadah.

## 2. Bagi Praktisi

Penelitian ini hendaknya dapat membuat para praktisi menjunjung tinggi penilaian moral, nilai-nilai etis, serta religiusitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang lebih baik. Dengan cara menerapkan nilai moral dan nilai etis serta mengamalkan nilai-nilai religius secara positif dan berdasarkan kepercayaan agama masing-masing.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang strategi perusahaan, khususnya kepemimpinan perusahaan. Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kaitan yang relevan dalam penelitian.

